

Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah

A.Fandir¹, Sri Damayanti², Nurfidah³

^{1,2,3}Akademi Bisnis Lombok

Email : nurfidah@bisnislombok.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah. Teknologi digital telah menjadi komponen penting dalam pendidikan, memberikan peluang bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman materi melalui akses ke sumber daya belajar yang interaktif dan fleksibel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori, melibatkan 200 siswa sebagai sampel yang dipilih secara stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur intensitas penggunaan teknologi digital dan tes hasil belajar untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,72 ($p < 0,05$). Siswa yang memanfaatkan teknologi digital menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 83,7, lebih tinggi dibandingkan siswa dengan metode pembelajaran konvensional yang memiliki rata-rata nilai 74,6. Faktor-faktor seperti akses terhadap perangkat teknologi, kualitas materi digital, dan peran guru dalam memanfaatkan teknologi ditemukan sebagai variabel pendukung keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, namun efektivitasnya bergantung pada faktor aksesibilitas dan kompetensi guru dalam integrasi teknologi. Rekomendasi yang diusulkan mencakup pelatihan intensif bagi guru, peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah, serta pengembangan kurikulum yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam merancang strategi pembelajaran digital yang lebih efektif di sekolah menengah.

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Hasil Belajar, Pembelajaran Digital, Sekolah Menengah, Inovasi Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era transformasi digital, teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga telah mengubah cara siswa belajar dan guru mengajar. Teknologi digital seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif, aplikasi pendidikan, dan platform daring telah membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Huda, 2021).

Sekolah menengah sebagai salah satu jenjang pendidikan formal yang kritis dalam membentuk dasar keilmuan siswa mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Penerapan teknologi dalam pembelajaran dipandang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, memotivasi mereka untuk belajar secara mandiri, serta mempermudah akses informasi (Haris & Susanti, 2020). Namun, tidak semua penerapan teknologi menghasilkan dampak positif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tanpa strategi pedagogis yang tepat dapat menyebabkan distraksi, penurunan motivasi belajar, dan kesenjangan dalam akses teknologi (Putri et al., 2022).

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap pembelajaran berbasis teknologi, penting untuk memahami bagaimana pengaruh teknologi digital terhadap hasil belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun sikap belajar. Dengan memahami pengaruh ini, sekolah dapat memanfaatkan teknologi secara lebih efektif dalam pembelajaran.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap hasil belajar siswa di sekolah menengah.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas teknologi digital dalam proses pembelajaran.
3. Memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam pendidikan menengah.

Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Jenis teknologi digital yang digunakan, seperti aplikasi pembelajaran, platform daring, dan perangkat keras pendukung seperti komputer atau tablet.
2. Subjek penelitian terdiri atas siswa sekolah menengah yang berada pada jenjang pendidikan SMP dan SMA di wilayah tertentu.
3. Hasil belajar siswa diukur menggunakan parameter akademik berupa nilai ujian, hasil tugas, dan observasi terhadap peningkatan pemahaman konsep.
4. Penelitian tidak mencakup aspek teknis pengembangan teknologi, melainkan fokus pada dampak penggunaannya dalam konteks pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

a. Penggunaan Teknologi Digital dalam Pendidikan

Teknologi digital dalam pendidikan telah menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung transformasi pembelajaran. Teknologi digital memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pembelajaran yang beragam, meningkatkan kolaborasi, dan memperluas pengalaman belajar melalui berbagai platform pembelajaran daring. Menurut Haris dan Susanti (2020), penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga memberikan dampak positif pada hasil belajar.

Teknologi digital juga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal. Hal ini sejalan dengan temuan Huda (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat mendukung pendekatan yang berpusat pada siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

b. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Hasil Belajar

Pengaruh teknologi digital terhadap hasil belajar telah menjadi fokus banyak penelitian. Hasil belajar siswa, yang mencakup peningkatan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaboratif, dapat dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran (Putri et al., 2022). Studi ini menemukan bahwa siswa yang menggunakan teknologi digital cenderung memiliki tingkat pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional.

Namun, efektivitas penggunaan teknologi digital juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas teknologi, strategi pedagogis yang digunakan, dan kemampuan literasi digital siswa. Menurut Sudrajat dan Kurniawan (2020), jika teknologi digunakan tanpa panduan atau tujuan yang jelas, potensi dampaknya terhadap hasil belajar dapat menjadi negatif, seperti distraksi atau kebingungan siswa.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung penggunaan teknologi digital dalam pendidikan antara lain:

1. **Akses terhadap perangkat teknologi:** Akses yang luas terhadap perangkat seperti komputer dan tablet dapat memperluas jangkauan pembelajaran (Huda, 2021).
2. **Kualitas materi pembelajaran digital:** Materi yang dirancang secara interaktif dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Haris & Susanti, 2020).

Di sisi lain, tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, rendahnya literasi digital siswa, dan kurangnya pelatihan guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi hambatan signifikan dalam implementasi teknologi digital di sekolah menengah (Putri et al., 2022).

d. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian sebelumnya, pengaruh teknologi digital terhadap hasil belajar siswa dapat dipahami melalui kerangka yang mencakup hubungan antara variabel input (teknologi digital), proses pembelajaran (metode penggunaan teknologi), dan output (hasil belajar siswa). Model ini menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam memastikan teknologi digunakan secara optimal dan mendukung tujuan pembelajaran (Haris & Susanti, 2020).

e. Kesenjangan Penelitian

Meski banyak penelitian yang telah membahas pengaruh teknologi digital terhadap pembelajaran, studi yang mendalami bagaimana teknologi ini memengaruhi dimensi non-akademik, seperti keterampilan sosial dan emosional siswa, masih terbatas. Selain itu, penelitian tentang perbedaan dampak penggunaan teknologi pada berbagai jenjang sekolah menengah (SMP dan SMA) juga belum banyak dilakukan (Sudrajat & Kurniawan, 2020).

Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah. Berbagai penelitian telah mengkaji dampak teknologi digital terhadap hasil belajar siswa, dengan temuan yang menunjukkan pengaruh signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran

Pengaruh Positif Teknologi Digital terhadap Hasil Belajar

Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Wulan dan Prayogo (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran digital pada pembelajaran tematik berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa. Demikian pula, studi oleh Anisah, Aziz, dan Bowo (2021) menemukan bahwa pembelajaran digital berpengaruh positif dan meningkatkan hasil belajar siswa

Peran Media Pembelajaran Digital

Penggunaan media pembelajaran digital juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Yeni et al. (2023) menekankan bahwa media pembelajaran digital dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Implementasi teknologi digital, seperti platform pembelajaran online, telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Suhardi (2024) dalam studinya di SMA Negeri di Kota Mataram menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran online meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan, dan penilaian yang lebih akurat, serta mengembangkan keterampilan digital siswa

Faktor Pendukung dan Penghambat

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi digital, terdapat pula tantangan yang harus dihadapi. Penelitian oleh Nathaniela (2023) mengidentifikasi bahwa meskipun teknologi digital meningkatkan aksesibilitas dan personalisasi pembelajaran, masih ada tantangan terkait infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan

Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi

Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Studi oleh Sari dan Indrasari (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa, yang berdampak positif pada prestasi belajar mereka.

Peran Guru dalam Integrasi Teknologi

Peran guru sangat penting dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran. Menurut Pratiwi dan Kusumadewi (2021), guru yang memiliki pengalaman dan pelatihan yang memadai

dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang tepat dan relevan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kesenjangan Akses Teknologi

Namun, kesenjangan akses terhadap teknologi masih menjadi tantangan. Nugraha dan Fadilah (2019) menyoroti bahwa perbedaan aksesibilitas teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan dapat memengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Pengembangan Keterampilan Abad ke-21

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan keterampilan komunikasi. Utami dan Kurniawan (2021) menemukan bahwa implementasi teknologi pembelajaran berbasis proyek membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut, yang penting untuk menghadapi tantangan masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap hasil belajar siswa di sekolah menengah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengukuran yang sistematis terhadap variabel-variabel yang terlibat, seperti intensitas penggunaan teknologi digital dan tingkat hasil belajar siswa (Creswell, 2018).

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (penggunaan teknologi digital) dan variabel dependen (hasil belajar siswa). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh teknologi digital terhadap hasil belajar siswa di sekolah menengah (Sugiyono, 2019).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa sekolah menengah (SMP dan SMA) di wilayah tertentu. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik stratified random sampling, yang memastikan perwakilan dari berbagai jenjang kelas, jenis sekolah (negeri dan swasta), dan tingkat akses teknologi. Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan margin of error 5% (Fraenkel & Wallen, 2012). Sebanyak 200 siswa terpilih sebagai responden dalam penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan tes hasil belajar:

- a. Angket: Digunakan untuk mengukur intensitas penggunaan teknologi digital, jenis teknologi yang digunakan, dan persepsi siswa terhadap efektivitas teknologi dalam pembelajaran. Angket ini telah divalidasi oleh ahli dan diuji reliabilitasnya menggunakan uji Alpha Cronbach ($\alpha = 0,85$) (Arikunto, 2010).
- b. Tes Hasil Belajar: Tes ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan dengan teknologi digital. Soal tes mencakup aspek kognitif berdasarkan taksonomi Bloom revisi (Anderson & Krathwohl, 2001).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap:

- a) Persiapan: Pengumpulan data awal mengenai profil sekolah dan teknologi yang digunakan. Pada tahap ini juga dilakukan validasi instrumen.
- b) Pelaksanaan: Distribusi angket kepada siswa dilakukan secara daring melalui platform survei. Tes hasil belajar dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran berbasis teknologi digital selama satu bulan.

- c) Analisis Data: Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear untuk menguji pengaruh teknologi digital terhadap hasil belajar siswa. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan untuk memastikan validitas model statistik yang digunakan (Sugiyono, 2019).

Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak statistik. Uji statistik meliputi:

- a) Uji Normalitas: Untuk memastikan distribusi data normal (Kolmogorov-Smirnov Test).
- b) Uji Linearitas: Untuk memastikan hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.
- c) Uji Regresi Linear: Untuk mengukur sejauh mana penggunaan teknologi digital memengaruhi hasil belajar siswa (Ghozali, 2018).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

Fokus penelitian hanya pada siswa sekolah menengah di wilayah tertentu sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke wilayah lain.

Pengaruh variabel mediator, seperti kompetensi guru dalam menggunakan teknologi, tidak dianalisis secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah menengah. Hasil analisis data menggunakan regresi linear menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara intensitas penggunaan teknologi digital dan peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,72 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, semakin tinggi hasil belajar siswa.

Hasil tes hasil belajar menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan teknologi digital memiliki nilai rata-rata 82,3, dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, yang memiliki rata-rata nilai 74,6. Temuan ini didukung oleh penelitian Wulan dan Prayogo (2023), yang menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Sebagai contoh, penggunaan platform pembelajaran berbasis video dan aplikasi edukasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Yeni et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh kemampuan teknologi digital untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih visual dan dinamis dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

1. Pengaruh Positif Teknologi Digital

Penggunaan teknologi digital juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan kecepatan belajar mereka sesuai kebutuhan. Menurut Suhardi (2024), fleksibilitas ini memberikan siswa lebih banyak waktu untuk memahami konsep yang sulit dan mengulang materi kapan pun diperlukan. Selain itu, teknologi digital membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa, karena banyak aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa berpikir secara analitis dan eksploratif.

2. Tantangan dalam Penggunaan Teknologi Digital

Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Penelitian oleh Nathaniela (2023) menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki

akses yang sama terhadap perangkat teknologi, yang dapat menciptakan kesenjangan hasil belajar. Dalam penelitian ini, siswa yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi digital menunjukkan nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki akses penuh ke perangkat teknologi. Hal ini mengindikasikan bahwa infrastruktur dan dukungan teknologi menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran.

3. Peran Guru dan Strategi Pedagogis

Selain itu, peran guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif sangat penting. Guru yang memiliki kompetensi dalam penggunaan teknologi cenderung lebih mampu memanfaatkan perangkat digital untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan inklusif (Pratiwi & Kusumadewi, 2021). Oleh karena itu, pelatihan bagi guru menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam mendukung implementasi teknologi di sekolah.

4. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, di antaranya:

Sekolah perlu menyediakan akses yang merata terhadap perangkat teknologi digital untuk memastikan semua siswa dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Guru perlu dilatih secara intensif untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Kurikulum perlu dirancang untuk mendukung penggunaan teknologi digital secara optimal dalam pembelajaran, termasuk penyesuaian terhadap kebutuhan siswa di era digital.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah. Namun, implementasinya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, dan pemerintah, untuk memastikan keberhasilan penerapan teknologi dalam Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Anisah, S. S., Aziz, F. A., & Bowo, F. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial*, 15(1), 1-4.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Haris, R., & Susanti, D. (2020). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 12(1), 45-60.
- Huda, M. (2021). Revolusi Digital dan Transformasi Pendidikan di Era 4.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 123-135.
- Nathaniela, H. (2023). Dampak Teknologi Digital terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(1), 1-6.
- Nugraha, D., & Fadilah, S. (2019). Integrasi Teknologi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Keterampilan Abad ke-21 di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 56-67.

- Pratiwi, S., & Kusumadewi, A. (2021). Analisis Penggunaan Teknologi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 45-54.
- Putri, A., Sudrajat, R., & Kurniawan, T. (2022). Kesenjangan Akses Teknologi dalam Pendidikan: *Tantangan dan Solusi*. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 15(2), 98-110
- Sari, N. K., & Indrasari, M. (2018). Dampak Penggunaan Teknologi Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(2), 67-78.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi, M. (2024). Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah: Studi Kasus Penggunaan Platform Pembelajaran Online dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Radat Edukasi*.
- Wulan, L. D. C., & Prayogo, M. S. (2023). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 205-218.
- Yeni, D. F., Rahmatika, D., Muriani, & Putri, D. A. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(2), 94-102.